

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Penghambat Sulitnya Penerapan Akad Mudarabah Terhadap Minat Anggota Pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar**” ini ditulis oleh Lely Sabana, NIM 17401153077 pembimbing Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa akad mudarabah merupakan akad bagi hasil jika ada hasil dibagi antara sahibul maal dan mudarib maka jika ada kerugian juga harus dibagi kedua belah pihak. Sedangkan jika diterapkan dalam koperasi syariah sangat sulit dilakukan karena modal koperasi syariah yang merupakan modal bersama, bila pelaku usaha rugi dalam usahanya koperasi tidak bisa ikut menanggung kerugian atas modal yang diputar. Selama ini data di lembaga menunjukkan bahwa sulitnya penerapan akad mudarabah disebabkan oleh faktor (1) *moral hazard* (2) keseriusan anggota mudarib dalam menjalankan bisnis yang dibiayai oleh koperasi syariah yang bersangkutan (3) pelanggaran ketentuan yang telah disepakati sesuai perjanjian (4) pengelolaan internal perusahaan mudarib yang belum dilakukan secara profesional sesuai standar pengelolaan yang disepakati antara Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar dan anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisa faktor apa sajakah yang menghambat sulitnya penerapan akad mudarabah terhadap minat anggota pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar. (2) menganalisa usaha yang telah dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar untuk mengatasi sulitnya penerapan akad mudarabah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada anggota pembiayaan mudarabah dan juga pengelola Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar dan data sekunder yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer yaitu memakai buku. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menghambat sulitnya penerapan akad mudarabah antara lain (1) perilaku *moral hazard* anggota (2) keseriusan anggota mudarib dalam menjalankan bisnis yang dibiayai oleh koperasi syariah yang bersangkutan (3) pelanggaran ketentuan yang telah disepakati sesuai perjanjian dimana anggota tidak menggunakan dananya dengan apa yang tertera dalam perjanjian atau akad (4) pengelolaan internal perusahaan mudarib yang belum dilakukan secara profesional sesuai standar pengelolaan yang disepakati antara koperasi syariah dan anggota.

Kata Kunci : mudarabah, minat, moral hazard, keseriusan anggota, pelanggaran ketentuan yang disepakati, pengelolaan internal usaha

ABSTRACT

Thesis entitled "**Analysis of the Inhibiting Factors of the Difficulty of Implementing the Mudarabah Contract Against Members' Interests at the Al-Mizan Wlingi Blitar Sharia Business Cooperative**" written by Lely Sabana, NIM 17401153077 Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

This research is motivated by the phenomenon that the mudarabah contract is a contract for profit sharing if there is a result divided between sahibul maal and mudarib so if there is a loss it must also be divided between the two parties. Whereas if applied in a sharia cooperative it is very difficult to do because the capital of the sharia cooperative is joint capital, if the business actor loses in the effort the cooperative cannot participate in bearing the loss of the capital being rotated. So far, the institution data shows that the difficulty of applying the mudarabah contract is caused by factors (1) moral hazard (2) the seriousness of mudarib members in running a business financed by the relevant sharia cooperative (3) violation of agreed conditions according to the agreement (4) internal management mudarib companies that have not been done professionally according to management standards agreed upon between the Al-Mizan Wlingi Blitar Sharia Business Cooperative and members.

This study aims to (1) analyze what factors hinder the difficulty of applying the mudarabah contract to the interest of members in the Al-Mizan Wlingi Blitar Sharia Multipurpose Cooperative. (2) analyze the efforts that have been made by the Al-Mizan Wlingi Blitar Sharia Multipurpose Cooperative to overcome the difficulty of implementing the mudarabah agreement.

This study uses a qualitative approach with a type of descriptive research. The data used are primary data obtained from interviews directly with members of the Mudarabah financing and also managers of the Al-Mizan Wlingi Blitar Sharia Business Cooperative and secondary data obtained from the second source after the primary data is using books. In this study using data analysis techniques namely data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. The results showed that the factors that hinder the difficulty of applying mudarabah contract include (1) moral hazard behavior of members (2) the seriousness of mudarib members in running a business financed by the relevant sharia cooperative (3) violation of agreed conditions according to the agreement in which members do not use funds with what is stated in the agreement or contract (4) mudarib internal management of the company that has not been done professionally according to management standards agreed upon between sharia cooperatives and members.

Keywords: mudarabah, interest, moral hazard, seriousness of members, violation of agreed conditions, internal management of the business